

## ABSTRAK

**Rika Cahyani** (1182090089), 2022. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Ruang* (Penelitian Deskriptif Analisis Pada Siswa di Kelas 5 MI Ibrahim Ulul Azmi).

Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi di kelas 5 MI Ibrahim Ulul Azmi yaitu kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang rendah. Hal tersebut ditandai dengan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita matematika, tidak mampu mengerjakan soal yang berbeda dengan contoh, dan tidak mampu menerapkan rumus dalam menyelesaikan soal cerita.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun ruang. Selain itu, tujuan lainnya adalah mendeskripsikan faktor-faktor penyebab siswa kesulitan memahami konsep matematis untuk menyelesaikan soal cerita materi bangun ruang di kelas 5 MI Ibrahim Ulul Azmi.

Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki karena menjadi dasar untuk mempelajari materi pada tingkat selanjutnya. Dalam rangka mengukur kemampuan tersebut dilakukan pemberian soal tes dalam bentuk cerita dengan berpedoman kepada indikator kemampuan. Penguasaan kemampuan pemahaman konsep matematis tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan metode paralel konvergen. Pengumpulan data secara kuantitatif dilakukan dengan tes dan angket, sedangkan pengumpulan data secara kualitatif dilakukan dengan observasi dan wawancara. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, sedangkan data kualitatif menggunakan teknik model Miles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun ruang terbagi ke dalam tiga kategori yaitu tingkat tinggi, tingkat sedang, dan tingkat rendah. Tingkat tinggi didapatkan oleh 1 siswa dengan persentase 66,7%. Tingkat sedang didapatkan oleh 7 siswa dengan rentang persentase 41% - 60%. Tingkat rendah didapatkan oleh 12 siswa dengan rentang persentase 8% - 40%. Kemudian, faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep matematis untuk menyelesaikan soal cerita materi bangun ruang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa rendahnya motivasi, minat, dan intelegensi siswa. Kemudian, faktor eksternal pada lingkungan sekolah didasarkan pada kondisi sekolah kurang nyaman, penyampaian materi oleh guru kurang jelas, cara mengajar guru tidak menyenangkan, serta kurangnya media dan alat pembelajaran. Pada lingkungan keluarga didasarkan pada orang tua yang kurang perhatian karena sibuk dengan pekerjaannya, tidak diberikan tempat khusus untuk belajar, dan suasana rumah yang gaduh menghambat konsentrasi siswa untuk belajar.